

**ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG PASCA REVITALISASI
PASAR, DIJALAN PASAR VII TEMBUNG DESA BANDA KALIPPA
SIMPANG JODOH**

Aulia Alamsyah Lubis, Muhammad Arif, Nurbaiti

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

auliaalamsyah1998@gmail.com, muhammad4rif@yahoo.co.id,

nurbaiti@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Revitalization is one of the breakthroughs to support and support traditional traders who are getting worse and more abandoned due to the number of malls, supermarkets and other modern markets that have sprung up, revitalization is expected to help traditional markets survive and be able to compete with other modern markets, however improvements in Better and modern infrastructure will not only have a good impact on a market, but also be supported by a good system and management to support sales in that market in order to increase sales which will result in improved revenue. Income is the reason for traders to conduct business as well as business executors so as not to close / go bankrupt due to lack of income. The research that the researchers conducted was that in the market jodoh jodoh which had been revitalized, jodoh jodoh is an area located at the intersection of Jl. Pasar VII towards Jl. Big Tembung, an area that has long been a place of commerce, and also a center for staple goods the results of this study conclude that the merchant's income has decreased due to the location that is not strategic and also the large amount of money spent by traders, the advantages felt by traders and the surrounding community are also many, the disadvantages are that there is a system in the market itself, the development is relatively fast, and Some of them are not neatly organized, and the management of the market itself has not shown a renewal from before

Keywords: *revitalization, traders, income, markets*

Abstrak

Revitalisasi merupakan salah satu terobosan agar menunjang dan mendukung Pedagang tradisional yang semakin terpuruk dan ditinggalkan dikarenakan Banyaknya Mall, Supermarket, dan Pasar Modern Lainnya yang bermunculan, revitalisasi diharapkan dapat membantu pasar tradisional agar tetap bertahan dan mampu bersaing dengan pasar modern lainnya, walaupun demikian perbaikan pada infrastruktur yang lebih baik dan modern tidak hanya akan memberikan pengaruh baik bagi sebuah pasar, tetapi juga didukung dengan system dan pengelolaan yang baik untuk menunjang penjualan pada pasar tersebut agar dapat meningkatkan penjualan yang berimbas kepada pendapatan yang membaik. Pendapatan merupakan alasan pedagang melakukan perniagaan juga sebagai pelangsung usaha agar tidak tutup/gulung tikar disebabkan tidak adanya pemasukan. Adapun penelitian yang peneliti lakukan ialah di pasar simpang jodoh yang telah direvitalisasi, simpang jodoh merupakan Kawasan yang terletak dipersimpangan Jl. Pasar VII menuju Jl. Besar Tembung, Kawasan yang sudah lama menjadi tempat perniagaan, dan juga sentra bahan pokok. hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pendapatan pedagang mengalami penurunan dikarenakan letak yang tidak strategis dan juga banyaknya pengeluaran uang yang dikeluarkan pedagang, kelebihan yang dirasakan pedagang dan masyarakat sekitar juga banyak, Adapun kekurangannya ialah terdapat pada system pada pasar itu sendiri, pembangunan tergolong cepat, dan Sebagian kurang tertata rapi, dan pengelolaan pasar itu sendiri belum ada menunjukkan pembaharuan dari sebelumnya

Kata Kunci : Revitalisasi, Pedagang, Pendapatan, Pasar

Pendahuluan

Pembangunan ekonomi masih menjadi salah satu sasaran utama yang terus diupayakan oleh setiap daerah dalam mencapai kemakmuran rakyat. Pembangunan ekonomi tidak hanya berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi, namun juga terjadinya perubahan diberbagai aspek kegiatan ekonomi seperti peningkatan dalam infrastruktur, peningkatan pendapatan dan kemakmuran masyarakat. Kondisi demikian menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah daerah dalam melaksanakan perannya. Selaras dengan upaya pembangunan ekonomi yang sedang gencar dilakukan diberbaga daerah, saat ini pemerintah daerah dituntut untuk ikut serta berperan aktif dalam mensukseskan pembangunan nasional salah satunya melalui program revitalisasi pasar tradisional atau yang lebih dikenal dengan pasar rakyat dengan tujuan utama yaitu terwujudnya prekonomian rakyat melalui adanya peningkatan pendapatan para pedagang serta pelaku-pelaku ekonomi yang ada dimasyarakat.

Keberadaan pusat perdagangan merupakan salah satu indikator paling nyata terlihat pada kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Menurut bentuk fisik, perdagangan dibagi menjadi dua yaitu pasar tradisional dan pusat perbelanjaan modern. Aktivitas yang terjadi di suatu pusat perdagangan seperti pasar tradisional merupakan salah satu sub sistem pusat perdagangan di suatu kota yang menjadi salah satu parameter yang dapat digunakan untuk mengetahui pertumbuhan dan dinamika ekonomi suatu kota. Pasar merupakan kumpulan para penjual dan pembeli yang saling berinteraksi, saling tarik-menarik kemudian menciptakan harga barang di pasar. Seiring dengan perkembangan zaman dan semakin majunya teknologi pasar tidak saja sebagai tempat terjadinya transaksi jual-beli barang dan jasa bagi masyarakat yang ada disekitar pasar, lebih dari itu pasar telah dijadikan sebagai sarana penggerak roda perekonomian dalam skala besar.

Dengan adanya revitalisasi pasar yang dilakukan di simpang jodoh diharapkan dapat menjawab semua permasalahan yang ada sejak dulu melihat simpang jodoh memiliki potensi yang membanggakan pasca revitalisasi, semestinya maksud dan tujuan revitalisasi yaitu meningkatkan minat masyarakat untuk berbelanja di pasar simpang jodoh sehingga pendapatan pedagang dapat meningkat, tetapi pada kenyataannya fakta dilapangan mengatakan sebaliknya, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pedagang disimpang jodoh, salah satunya ialah Zaidawati

mengatakan setelah revitalisasi dilakukan pendapatan di tokonya mengalami penurunan setiap harinya, penurunan jumlah pendapatan sangat terasa bagi pedagang di simpang jodoh, mereka menganggap bahwa posisi bangunan yang semakin masuk kedalam mengakibatkan pembeli susah untuk menemukan toko yang mereka cari, di perparah lagi maraknya parkir liar dan Kawasan yang minim lahan membuat kemacetan di pagi dan petang.

Kajian Literatur

Revitalisasi

Moelino dalam kamus besar bahasa Indonesia menerangkan bahwa istilah revitalisasi berarti proses, cara, perbuatan menghidupkan atau menggiatkan kembali. Revitalisasi menurut Danisworo dalam media info Litkesos adalah upaya untuk memvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah vital/hidup, namun kemudian mengalami kemunduran/degradasi. Tinkatan skala revitalisasi ada dua, yaitu makro dan mikro. Revitalisasi makro meliputi revitalisasi fisik maupun revitalisasi human relation (hubungan antar manusia), sedangkan revitalisasi makro meliputi aspek fisik yang bertujuan untuk merubah suatu kawasan agar lebih jelas fungsi dan manfaatnya

Pasar

Menurut pandangan W. J. Stanton, pasar adalah orang-orang yang mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhan, uang untuk berbelanja serta kemauan untuk membelanjakannya. Berkaitan dengan pola konsumsi masyarakat pada satu dasawarsa yang lalu, sebagian masyarakat hanya mengenal pasar tradisional sebagai salah satu tempat perbelanjaan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Keberadaan pasar tradisional sejatinya memiliki keunggulan alamiah dibandingkan dengan pasar modern. Lokasi yang teretak di tempat yang strategis, area penjualan yang luas, keragaman barang yang lengkap, proses tawar-menawar yang terjadi pada saat berbelanja antara penjual dan pembeli sehingga menciptakan keakraban antara penjual dan pembeli menjadi keunggulan utama dari pasar tradisional.

Pasar Dalam Prespektif Ekonomi Islam

Hanya tertuju pada upaya pemaksimalan untuk mencari keuntungan sebesar besarnya semata dan cenderung terfokus pada kepentingan sepihak. System tersebut nampaknya kurang tepat dengan system ekonomi syariah yang menekankan konsep manfaat yang lebih luas pada kegiatan ekonomi termasuk didalamnya mekanisme pasar dan pada setiap kegiatan ekonomi itu mengacu pada konsep masalah yang menjunjung tinggi etika dan norma hukum dalam kegiatan ekonomi.

Realisasi dari konsep Syariah itu memiliki tiga ciri yang mendasar yaitu prinsip keadilan, menghindari kegiatan yang dilarang dan memperhatikan aspek kemanfaatan, ketiga prinsip tersebut berorientasi pada terciptanya system ekonomi yang seimbang yaitu keseimbangan antara memaksimalkan keuntungan dan pemenuhan prinsip Syariah yang menjadi hal mendasar dalam kegiatan pasar.

Pendapatan

Penghasilan yang diperoleh dari pihak lain sebagai tanda balas jasa yang diberikan dimana penghasilan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau perseorangan. Pendapatan merupakan suatu tujuan utama dari perusahaan karena dengan adanya pendapatan maka operasional perusahaan kedepan akan berjalan dengan baik atau dengan kata lain bahwa pendapatan merupakan suatu alat untuk kelangsungan hidup perusahaan. Winardi juga mengemukakan pengertian pendapatan adalah sebagai saluran penerimaan baik berupa uang maupun barang baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri yang dimulai dengan sejumlah uang atau jasa atas dasar harga yang berlaku pada saat itu.

Reksoprayitno mendefinisikan: “Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan Teknik pengumpulan data

primer didapat melalui wawancara dengan kepling di simpang jodoh, pengelola pasar, pedagang, dan juga pegawai kantor kepala desa. Sedangkan data sekunder didapat dengan mengutip sumber dari buku, jurnal, *website*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup tiga kegiatan yang bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

Hasil dan Pembahasan

a. Tingkat Pendapatan Pedagang dipasar simpang Jodoh Setelah Revitalisasi Dilakukan

Pendapatan merupakan hal yang penting bagi pedagang Tingkat pendapatan pedagang sangatlah bervariasi ada yang mengatakan meningkat ada pula mengatakan menurun, berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pedagang di pasar VII Tembung Simpang Jodoh mendapati bahwa pendapatan mereka mengalami penurunan walaupun tidak terlalu signifikan, Sebagian mengalami tetapi kenaikan juga diimbangi dengan uang sewa, dan uang keluar lainnya seperti yang dikatan bapak **Muhammad Nuh** mengatakan:

“bapak berjualan simpang jodoh ini memang bukan hanya untuk mencari keuntungan, walaupun keuntungan memang menjadi penentu usaha bapak ini berlangsung atau tidak, tetapi dengan keadaan seperti ini bapak juga sedih karena pendapatan yang bapak yang segini saja belum lagi keluarga membutuhkan uang untuk makan uang ini uang itu, memang pendapatan bapak mengalami kenaikan walaupun tidak banyak, tetapi dengan uang sewa, uang listrik, uang pengamanan, ya sama saja tidak meningkat atau naik”

Jadi dapat di simpulkan bahwa pendapatan bapak Muhammad Nuh tidak mengalami kenaikan dikarenakan uang keluar yang mahal untuk berjualan di simpang jodoh. Begitu juga dengan bang **Fauzi** yang mengatakan bahwa:

“selama saya berjualan disini sangat kesulitan karena tempatnya yang sangat kecil pembeli pun susah mau parkir kretanya dimana belum lagi macatnya jalan karna kreta dan angkot yang lambat, walaupun begitu pendapatan abang tetap normal karena pengeluaran yang bisa dibilang sedikit, setelah revitalisasi pasar dilakukan abang bersyukur dapat berjualan lebih enak dan nyaman suasana lebih rapi jalan juga sudah diperlebar jadi tidak terlalu macet lagi, tetapi juga diimbangi sama uang sewa yang berkisar 20.000.000/ tahun, ditambah lagi dengan pengunjung yang berkurang yang dulunya perbulan bisa dapat 3.000.000 sekarang jadi 2.000.000”

Dari kedua pedagang yang peneliti wawancarai sama-sama mengeluhkan masalah uang sewa/uang keluar yang diberikan Ketika berjualan. Berbeda halnya dengan ibu **Masnah** mengatakan:

“pendapatan ibu disini biasanya aman-aman saja Kira-kira bisa mencapai 4.000.000, awalnya ibu senang dengan diadakannya revitalisasi pasar disimpang jodoh karena pasar bisa jauh lebih tertata dan modern dari sebelumnya tetapi walaupun demikian ibu merasa bahwa revitalisasi yang dilakukan belum baik karena setelah revialisasi ini dilakukan pendapatan ibu semakin menurun, semakin jarang pembeli datang ke toko ibu, sekarang pendapatan ibuk 2.500.000 sampai 3.000.000 perbulannya. Ibu merasa pendapatan yang menurun ini karena letak jualan yang sudah bergeser, menyebabkan pembeli susah untuk mencari toko ibu”

Bu masnah juga mengalami pemurunan pada pendapatan sama seperti yang lainnya, akan tetapi bukan dikarenakan uang keluar yang banyak melainkan lokasi jualan yang kurang strategis, berbeda dengan kakak **Amira** yang mengatakan:

“selama kakak berjualan disimpang jodoh sudah merasakan banyak halangan, tetapi walaupun seperti itu seharusnya pendapatan kakak meningkat tetapi malah menurun, kakak ga tau kenapa, tetapi pengunjung ke toko semakin berkurang. Yang dulunya pendapatan bisa mencapai 3.500.000 sekarang hanya 2.500.000/bulan nya”

Berbeda halnya dengan bang **Putra** yang mengatakan:

“saya sudah sangat terbantu dengan adanya revitalisasi pasar ini karena dengan adanya pembangunan ini pendapatan saya semakin meningkat, walaupun pembeli tidak banyak tetapi selalu ada setiap harinya, kadang untuk anaknya, kebanyakan yang belanja kalangan ibuk ibuk”

Sebagaimana yang dikatakan bang putra bahwasanya pendapatannya mengalami peningkatan dikarenakan adanya revitalisasi pasar disimpang jodoh. Begitu juga dengan kakak icha yang mengatakan bahwa pendapatannya mengalami peningkatan:

b. Kelebihan dan Kekurangan Yang Dialami pedagang Setelah Revitalisasi Dilakukan

a. Kelebihan

Kelebihan merupakan hal yang harus dirasakan dari sebuah pembangunan, baik itu dampak secara langsung maupun fisik dari revitalisasi itu. Revitalisasi yang dilakukan di pasar VII Simpang Jodoh haruslah terlaksanakan dengan baik dan terencana, bukan hanya sekedar pembangunan yang berguna sebagai ladang penghasilan, tetapi harus memiliki progress yang matang kedepannya. Walaupun pada dasarnya revitalisasi pasti memiliki kelebihan yang dapat dirasakan secara fisik/ tatap mata sebagaimana yang di utarakan oleh kepala lingkungan (kepling) pasar VII

Tembung yaitu Bapak **Suriadi** sekaligus warga yang dari kecilnya tumbuh di pasar VII

Tembung mengatakan bahwa:

“simpang Jodoh ini dulu hanya jalan kecil yang berlumpur masih jarang orang lewat dari sini lampunya pun terhitung jari Pedagang rujak masi menggunakan penerangan lampu petromaks, dan semprong tapi sekarang sudah ramai bahkan kalo yang dari bapak liat simpang jodoh bisa dikatakan sebagai pasar paling ramai dengan manusianya, jadi sudah pantas untuk direvitalisasi. Dari yang bapak rasakan kelebihan dari pembangunan pasar itu yang paling terasa yaitu suasana ataupun nuansa modern sehingga tidak ketinggalan zaman, pasar juga lebih tertata, tidak kotor. Bukan hanya modrenisasi tetapi juga sudah dapat mengurangi kemacetan yang berlangsung yang dulunya berlangsung tiap pagi dan sore harinya”

Dengan adanya revitalisasi yang dilakukan di pasar simpang jodoh sudah sangat memberikan dampak positif bagi pedagang dan juga masyarakat di pasar VII Tembung Simpang Jodoh sebagaimana yang dikatakan bapak Suriadi yaitu menjadi lebih modern sehingga tidak terkesan kumuh dan kotor, ia juga mengatakan bahwa dengan adanya revitalisasi pasar disimpang jodoh pedagang lebih tertata sehingga tidak berjualan dibahu jalan seperti dahulunya. Begitu juga dengan bapak **Muhammad nuh** mengatakan:

“saya sangat setuju dengan revitalisasi yang dilakukan dipasar VII simpang jodoh ini dan sudah pantas dilakukan, dari yang saya lihat simpang jodoh salah satu pasar yang banyak pengunjungnya, dan ramai yang menggunakan jalannya pagi hari untuk berangkat kerja, dan siang hari untuk Kembali kerumah masing-masing. Dengan adanya revitalisasi ini saya lebih nyaman berjualan disini karena tidak tergesa-gesa untuk menyelesaikan belanjaan pembeli melihat jalan yang macet dikarenakan kendraan mereka yang parkir didepan toko saya”

Sebagaimana dapat dilihat sebelum direvitalisasi dilakukan, pedagang berjualan sampai memakan bahu jalan, berikut foto kondisi pasar simpang jodoh sebelum dan sesudah revitalisasi dilakukan:



Gambar 4.1 Simpang jodoh sebelum direvitalisasi



Gambar 4.2 Simpang Jodoh sebelum direvitalisasi



Gambar 4.3 Simpang jodoh setelah direvitalisasi



Gambar 4.4 Simpang Jodoh setelah direvitalisasi

Dari gambar di atas dapat dilihat perbedaan yang sangat terasa bagi pedagang maupun masyarakat dengan adanya revitalisasi pasar yang dilakukan, seperti Gambar 4.2 dan 4.3 yang merupakan pasar simpang jodoh sebelum dilakukannya revitalisasi, terlihat pedagang memakan jalan untuk lapak jualannya, sehingga dapat mengganggu pengguna jalan di tambah lagi dengan pembeli yang tidak memiliki tempat parkir. Berbeda halnya dengan Gambar 4.4 dan 4.5 menunjukkan suasana pasar yang sudah direvitalisasi dengan kondisi lahan yang lebih luas dan kios yang tertata rapi

b. kekurangan

Adapun kekurangan dari revitalisasi yang dilakukan ialah sebagaimana yang dikatakan oleh kakak **Aulia** mengatakan:

“kekurangan yang sangat saya rasakan disimpang jodoh ini ialah minimnya pengaturan untuk pengguna jalan, semestinya layak dipasang rambu-rambu lalu lintas di persimpangan pasar VII menuju jalan besar Tembung karena sudah sangat ramai”

Berbeda halnya dengan kakak **Deva** yang mengatakan:

“saya sangat menyayangkan jalan simpang jodoh yang sudah diperbaharui tetapi tidak juga lepas dari kemacetan, semestinya sudah ada yang menangani masalah ini, pendapatan saya mulai berkurang dikarenakan pembeli yang tidak jadi berbelanja melihat jalan yang begitu padat dan macet mereka tidak jadi berbelanja”

Selain itu berbeda dengan bang **Very** yang mengatakan:

“menurut saya simpang jodoh ini uda sangat bagus dalam pembangunan/ revitalisasinya karena bukan hanya pasar tetapi jalan uga diperluas dan dibeton agar tahan lama seperti jl. Sisimangaraja yang sudah bertahun-tahun tetapi tidak rusak, maka dari itu jalan ini dibeton agar dapat tahan lama, hanya saja kekurangan pasar pasar ini Cuma satu yaitu pada pengelolaan yang kurang efektif ditambah lagi kurangnya Kerjasama antara kedua belah pihak yaitu pedagang dan pengelolanya”

Sebagaimana yang dikatakan bang very kekurangan yang dirasakan setelah revitalisasi dilakukan ialah terletak di pengelolaan yang kurang tertata, dan direncana, berbeda halnya dengan kakak **Aqila** yang mengatakan:

“saya merasa revitalisasi tidak berjalan dengan baik, karena yang saya lihat pembangunan yang dilakukan tidak tertata dengan rapi, banyak ruko yang sudah jadi dan kosong tidak ditempati, ada jugak Sebagian ruko yang belum ada pintunya, jadi terkesan pembangunan yang kurang merata, di satu sisi kita menginginkan tempat yang bagus dan nyaman disamping itu pembangunan yang masih terus berlangsung, walaupun ditempat saya sudah selesai”

Kakak aqila mengatakan revitalisasi yang dilakukan disimpang jodoh kurang merata sehingga pedagang merasa kurang nyaman

c. Pengelolaan Pasar Simpang jodoh Setelah Revitalisasi Dilakukan

Berdasarkan hasil hasil wawancara saya dengan pengelola pasar mengatakan belum adanya program ataupun rencana yang dilakukan untuk memperbaharui pengelolaan setelah revitalisasi pasar ini dilakukan berikut adalah hasil wawancara saya dengan abang **Edo** selaku penagih uang sewa dan pengelola di pasar stasiun square:

Bagaimanakah pengelolaan pasar yang saudara lakukan disimpang jodoh setelah revitalisasi pasar dilakukan?

“Kalau masalah pengelolaan sejauh ini abang belum melakukan perubahan ataupun pembaharuan, tetapi pastinya abang sudah membuat pengaturan untuk pasar yang abang Kelola agar lebih nyaman, tertip dan bersih itu juga berguna untuk pedagang itu sendiri menurut abang, kalau masalah program baru untuk pedagang hanya peningkatan pada kebersihan sekaligus ketertiban kepada pedagang dipasar ini”

Apakah saudara sudah memiliki pengalaman sebelumnya dalam mengelola pasar?

“pengalaman saya dalam mengelola pasar sebelumnya belum ada, karena saya hanya ditugaskan untuk menjaga dan menagih uang sewa di sini”

Apakah ada persaingan yang tidak sehat sesama pedagang, selama saudara mengelola pasar disini?

“Sejauh ini saya belum ada melihat dan mendengar persaingan yang terjadi diantara pedagang yang melakukan kecurangan untuk menjatuhkan satu dengan yang lainnya”

Apakah ada kecurangan yang pedagang lakukan untuk menaikkan keuntungan, seperti menutup-nutupi kekurangan produk/timbangan?

“Belum ada sama sekali, saya yakin bahwa pedagang dipasar VII Simpang jodoh ini sangat jujur dan bersaing secara sehat, karena saya melihat kepribadian dan cara mereka menghadapi pelanggan tidak ada yang menyimpang”

Jika terjadi kecurangan dan pesaingannya untuk saling menjatuhkan yang dilakukan pedagang apakah Tindakan yang akan saudara lakukan?

“pertama abang akan memastikan bahwa memang dia melakukan kecurangan setelah itu abg pertimbangkan hukuman apa yang sesuai, apabila sudah sangat meresahkan banyak orang maka abang akan ambil tindakan untuk mengusirnya, apabila masih bisa ditoleransi maka akan diberikan peringatan”

Apakah ada perubahan yang saudara lakukan dalam mengelola pasar setelah revitalisasi dilakukan?

“ada. Dengan lebih menekankan lagi masalah kebersihan dan ketertiban Ketika melakukan penjualan, dan saya juga telah mengatur pembeli untuk lebih tertib untuk berbelanja di simpang jodoh”

Berapakah harga sewa kios di pasar yang saudara Kelola ini?

“Uang sewa disini sebesar 15.000.000/tahun”

Apakah ada pengeluaran lain yang harus dibayar oleh pedagang selain uang sewa kios?

“ada. Uang listrik yang dibayar oleh pribadi tergantung dari pemakaian mereka sendiri, dan uang kebersihan sebesar 15.000”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan yang dilakukan disimpang jodoh belum terlaksana dengan baik, dan berjalan semestinya sebagaimana berbunyi pada pasal 16 bidang Pengelolaan Pasar yaitu:

- a. Bidang pengelolaan pasar mempunyai tugas memimpin, merencanakan, Menyusun, melaksanakan, mengkoordinir, mengevaluasi, dan mengendalikan tugas-tugas dibidang pengelolaan pasar
- b. Bidang pengelolaan pasar dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi: Menyusun rencana pengelolaan pasar, penyiapan area lahan untuk pembangunan pasar, pembinaan tata ruang pasar dan pembangunan pasar, pembinaan ketertiban pasar, dan pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan kepala.

Dapat disimpulkan bahwa pengelola pasar memiliki peran yang sangat bagi bagi kelancaran pedagang dalam melakukan penjualan dipasar simpang jodoh, maka dari itu

diperlukannya pengelola yang menguasai bidangnya, matang baik pengalaman maupun teori agar dapat mengelola pasar lebih idel dan terencana

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah peneliti lakukan maka dapat diambil kesimpulan dari analisis tingkat pendapatan pedagang pasca revitalisasi pasar di jalan pasar VII tembung desa bandar kalippa simpang jodoh yaitu:

1. Berdasarkan hasil pembahasan, pendapatan pedagang di simpang jodoh mengalami penurunan setelah revitalisasi dilakukan, Adapun penurunan itu sendiri disebabkan uang keluar yang harus dibayar oleh pedagang seperti uang sewa, kebersihan, dan listrik, Sebagian juga disebabkan oleh lokasi penjualan yang kurang strategis yang jarang atau belum diketahui oleh pembeli, oleh karena itu masih dapat dilihat banyak kios yang tidak terjual, atau disewa oleh pedagang karena lokasi yang sulit dijangkau
2. Penelitian ini menemukan bahwa revitalisasi dipasar simpang jodoh sudah membuat pasar lebih lebar dari sebelumnya, Kawasan yang terlihat lebih modern jika dilihat dari pinggir jalan, tetapi masih terdapat kekurangan pada system pasar yang belum efektif dan tepat, pembangunan yang kurang tertata dan belum teratur, masih terdapat kios yang belum selesai dalam proses pembangunan
3. Pengelolaan pasar setelah revitalisasi dilakukan belum memberikan pengaruh positif terhadap pendapatan pedagang disimpang jodoh, belum ada pembaharuan yang dilakukan terhadap pengelolaan dan juga management pasar

Referensi

Dari wikipedia bahasa indonesia, ensiklopedia bebas, <https://id.wikipedia.org/wiki/Pasar>

Harahap, I. *Pandangan Akademisi Hukum Islam Kota Medan Tentang Tasyabbuh dan Kaitannya Dengan Hukum Perayaan Hari Tertentu*, Fakultas Syariah dan Hukum UIN SU Medan. 2019. < <https://scholar.google.com> >

[Konsep Revitalisasi Pasar Rakyat https://ews.kemendag.go.id/revitalisasi/Konsep Revitalisasi.aspx](https://ews.kemendag.go.id/revitalisasi/Konsep_Revitalisasi.aspx)

Marthon, Said Saad, *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2004)

Moleong. Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)

Nur laily, Ec. Budiono Pristyadi, *Teori Ekonomi*, (yongyakarta: Graha Ilmu,2013)

Suherman Rosyidi, *Pengantar teori ekonomi (Pendekatan Kepada Teori Makro & Mikro)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012

Puji yuniarti, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Cinere Depok, jurnal sekretari dan manajemen, volume 3, 1 maret 2019